

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Deposito Berjangka Di Sumatera Barat (*dengan Pendekatan Error Correction Model*).

Oleh : Astri Yuza Sari/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh PDRB terhadap permintaan deposito berjangka. (2) Pengaruh suku bunga terhadap permintaan deposito berjangka. (3) Pengaruh inflasi terhadap permintaan deposito berjangka. (4) pengaruh bersama-sama PDRB, suku bunga dan inflasi terhadap permintaan deposito berjangka (5) Keseimbangan jangka panjang antara PDRB, suku bunga, dan inflasi terhadap permintaan deposito berjangka di Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini digolongkan kepada deskriptif dan asosiatif. Tempat dan waktu penelitian di Kantor Bank Indonesia Padang yang dilaksanakan bulan Maret 2012. Variabel bebasnya adalah PDRB, suku bunga deposito dan inflasi. Variabel terikatnya adalah permintaan deposito berjangka. Jenis data dalam penelitian ini adalah *time series* dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis data adalah teknik analisis deskriptif dan induktif. Analisis induktif terdiri dari uji prasyarat analisis yaitu uji stasioneritas data, pengujian OLS, uji asumsi klasik, uji kointegrasi residual, analisis ECM, uji t-test, dan uji F-test dengan $\alpha = 0,05$.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) PDRB berpengaruh secara signifikan dalam jangka pendek terhadap permintaan deposito berjangka pada tingkat $\text{sig} = 0,0149 < \alpha = 0,05$ dengan besaran pengaruh 1,8083 persen. (2) Suku bunga deposito berpengaruh terhadap permintaan deposito berjangka pada tingkat $\text{sig} = 0,0000 < \alpha = 0,05$ dalam jangka pendek dengan besaran pengaruh - 0,0031 persen. (3) Inflasi tidak berpengaruh terhadap permintaan deposito berjangka dalam jangka pendek $\text{sig} = 0,1133 > \alpha = 0,05$ (4) PDRB, suku bunga dan inflasi memiliki pengaruh bersama-sama terhadap permintaan deposito berjangka dalam jangka pendek pada tingkat $\text{sig} = 0,0000 < \alpha = 0,05$ dengan besaran pengaruh 61,94%. (5) Terdapat keseimbangan jangka panjang antara PDRB, suku bunga, dan inflasi terhadap permintaan deposito berjangka di Sumatera Barat pada tingkat signifikan $\text{sig} = 0,0005 < \alpha = 0,05$ dengan besaran pengaruh 78%.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan pemerintah untuk berusaha membuat kebijakan-kebijakan makro ekonomi untuk meningkatkan pendapatan, dan pihak perbankan untuk menerapkan pengendalian moneter yang efektif berdasarkan sasaran pengendalian inflasi dan suku bunga, meningkatkan produk dan pelayanan jasa perbankan, dan melaksanakan program *Insurance Deposit Scheme*.